

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial pasti tidak akan terlepas dari berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Cara manusia berkomunikasi menggunakan bahasa. Menurut Keraf (1993:1), “bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap”. Manusia berkomunikasi menggunakan dua cara yaitu dengan cara tulisan dan lisan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Finoza (2008:2), “manusia memiliki dua cara berkomunikasi yaitu secara verbal dan nonverbal”. Berkomunikasi secara verbal dengan cara menggunakan alat/media bahasa, sedangkan nonverbal tidak menggunakan bahasa. Pada dasarnya manusia sudah memiliki keterampilan dan kecakapan dalam berbahasa.

Berdasarkan paparan tersebut, bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan, bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi serta digunakan untuk beradaptasi dan bersosialisasi dalam bermasyarakat.

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh secara formal berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan

pendidikan yang diperolehnya. Dapat diketahui bahwa pendidikan itu bermacam-macam, karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting baik pendidikan formal maupun nonformal.

Dalam buku *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Mulyasa (2014:13) menguraikan permasalahan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan yang diselenggarakan disetiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bukan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu *output* pendidikan masih rendah jika dibanding dengan mutu *output* pendidikan di negara lain, baik di Asia maupun di kawasan ASEAN. Rendahnya mutu pendidikan, memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten. Para anak bangsa akan memiliki keahlian yang khusus dan mampu bersaing dengan yang lain. Terkadang manusia tidak mementingkan pendidikan, sehingga mutu pendidikan lebih tinggi sangatlah kurang. Hal ini karena motivasi manusia dalam belajar sangatlah kurang.

Belajar dan pembelajaran adalah proses yang sangat kompleks, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kompleksnya proses belajar pembelajaran karena menyangkut berbagai faktor baik berasal dari guru maupun dari peserta didik atau dari keduanya. Agar kegiatan belajar pembelajaran berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pelajaran, maka salah satu faktor yang harus dipahami oleh

seorang guru adalah prinsip belajar. Tanpa memahami prinsip belajar maka akan sulit bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran, media pembelajaran dan tek-nik evaluasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang tepat.

Depdiknas (2008:59) mengatakan “menganalisis adalah melakukan analisis atau penelaahan”. Pembelajaran menganalisis merupakan salah satu pembelajaran yang mengarah kepada pengetahuan. Kita dapat menganalisis suatu teks, apabila kita telah membaca dan memahami teks tersebut. Membaca merupakan salah satu hal yang jarang dilakukan oleh peserta didik bahkan sedikit sekali peserta didik yang mempunyai kesenangan dalam hal membaca. Dalam pembelajaran banyak peserta didik yang mengalami kesulitan tentang apa yang dipelajari.

Peserta didik cenderung merasa kesulitan dalam hal menentukan struktur isi teks. Faktor penyebab hal ini karena peserta didik tidak merasa terbiasa mempelajari struktur isi teks. Selain itu, kurangnya motivasi peserta didik untuk mempelajari struktur isi teks. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kesulitan peserta didik dalam belajar. Ada beberapa peserta didik menganggap bahwa belajar bahasa Indonesia itu mudah. Ada juga peserta didik yang menganggap bahwa belajar bahasa Indonesia itu sulit, karena pembelajarannya terlalu banyak membaca. Banyak peserta didik yang malas untuk membaca. Sedangkan, dengan membaca akan lebih mudah untuk menambah wawasan lebih dalam.

Melihat antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, semakin hari semakin menurun. Metode pembelajaran yang digunakan pun sangat memengaruhi minat belajar peserta didik. Apabila media yang digunakan dalam pembelajaran lebih kreatif, maka peserta didik akan merasa tertarik

untuk belajar dan tidak merasa bosan. Metode yang berbeda-beda akan menarik minat peserta didik dalam belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang bermacam-macam dapat disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi Kompleks dengan Menggunakan Metode *Student Facilitator and Explaining* pada Siswa Kelas XI SMA Bina Muda Cicalengka Tahun Pelajaran 2015/2016.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini lebih mengarah pada permasalahan pembelajaran yang lebih spesifik dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Pada pembahasan ini akan menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas. Identifikasi masalah ini akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang disampaikan secara garis besar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menyimpulkan identifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya minat peserta didik dalam membaca sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Sementara itu, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan penting dalam pembelajaran.
2. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur isi teks eksplanasi kompleks dan peserta didik diuntut mampu menganalisis struktur isi teks berupa pernyataan umum dan urutan sebab dan urutan akibat.

3. Kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi. Sementara itu, metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah metode *student facilitator and explaining*.

Dengan adanya uraian di atas, maka akan tergambar apa saja permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dalam pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang bersifat gugahan perhatian secara komprehensif analisis atau dalam pertanyaan. Dalam rumusan masalah ini akan memaparkan mengenai masalah-masalah yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *student facilitator and explaining* pada peserta didik kelas XI SMA Bina Muda Cicalengka tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Mampukah peserta didik kelas XI SMA Bina Muda Cicalengka menganalisis struktur isi teks eksplanasi kompleks dengan tepat?

- c. Efektifkah metode *student facilitator and explaining* digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur isi teks eksplanasi kompleks terhadap peserta didik kelas XI SMA Bina Muda Cicalengka?

Dari uraian di atas dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi, kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran, kemampuan siswa dalam pembelajaran, dan keefektifan media yang digunakan. Ketiga hal tersebut saling berkesinambungan, karena penelitian dilakukan dilihat dari kemampuan dan keefektifan. Untuk itu merumuskan masalah di atas akan dijawab dalam hipotesis.

## **2. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan proses eliminasi dari masalah-masalah yang ditemukan dalam identifikasi masalah, faktor penyebab, dan keterhubungan antar variabel yang digunakan berdasarkan kriteria ilmiah atau keberadaan teori yang menjadi ruang lingkup penelitian yang akan diselenggarakan. Berdasarkan pembatasan masalah peneliti kemudian merumuskan masalah secara jelas dan eksplisit.

Dalam penelitian ini, agar masalah yang ingin diteliti sesuai dengan tujuan, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis struktur isi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *student facilitator and explaining*.

- b. Kemampuan peserta didik kelas XI MIA SMA Bina Muda Cicalengka yang diukur dengan tes tertulis adapun kriteria peserta didik diuji melalui pengetahuan menganalisis struktur isi pada teks eksplanasi kompleks.
- c. Metode pembelajaran yang di gunakan adalah *student facilitator and explaining* pada pembelajaran menganalisis struktur isi teks ekplanasi kompleks.

Dari uraian di atas dapat diketahui batasan masalah dalam penelitian ini meliputi, kemampuan penulis yang diukur, kemampuan peserta didik yang diukur dengan tes tertulis, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Ketiga hal tersebut saling berkesinambungan, karena penelitian dilakukan, dilihat dari kemampu-an dan keefektifan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Pernyataan pada tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Tujuan adalah segala sesuatu yang akan dicapai. Dengan adanya tujuan, maka kita akan melakukan segala sesuatu hal. Hal itu tidak jauh berbeda dengan penelitian ini, dengan memiliki tujuan yang jelas.

Tujuan penelitian diambil dari rumusan malasah yang dibahas sebelumnya. Adapun tujuan dari penulisan ini sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan me-nilai pembelajaran menganalisis struktur isi teks eksplanasi kompleks

- dengan menggunakan metode *student facilitator and explaining* pada peserta didik kelas XI MIA SMA Bina Muda Cicalengka tahun pelajaran 2015/2016;
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas XI MIA SMA Bina Muda Cicalengka menganalisis struktur isi teks eksplanasi kompleks dengan tepat; dan
  3. untuk mengetahui keefektifan metode *student facilitator and explaining* pada pembelajaran menganalisis struktur isi teks ekplanasi kompleks terhadap peserta didik kelas XI MIA SMA Bina Muda Cicalengka.

Dari uraian di atas telah diketahui tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik dalam pembelajaran, serta untuk mengetahui keefektifan media yang diguna-kan dalam pembelajaran. Ketiga tujuan tersebut dapat disimpulkan dari rumusan masalah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari manfaat yang akan diambil. Manfaat merupakan hal yang paling penting. Segala sesuatu pasti akan ada manfaatnya. Dari hal yang dilakukan akan ada hasil yang dipetik. Dalam penelitian ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil. Hasil penulisan ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis. Manfaat penulisan secara praktis adalah sebagai berikut.

##### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengalaman pribadi bagi penulis sehingga penulis mampu membanggakan atas kemampuan dalam proses pembelajaran di kelas.



## 2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menganalisis struktur isi teks eskplanasi kompleks dengan metode *student facilitator and explaining*.

## 3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar, khususnya pembelajaran menganalisis teks eksplanasi kompleks secara bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dalam mempelajari pelajaran bahasa indonesia.

## 4. Bagi Penulis Lanjutan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan gambaran untuk melakukan penelitian pembelajaran menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks.

## 5. Bagi Lembaga/sekolah

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan arsip pada lembaga dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari uraian di atas telah diketahui manfaat dari penelitian ini. Banyak manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh penulis, guru, dan peneliti lanjutan.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel yang ada pada judul penelitian. banyaknya definisi tergantung pada variabel yang diteliti. Dalam

definisi operasional terdapat pembatasan-pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam judul penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman per-masalahan.

Pada penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah cara yang diberikan seorang pendidik kepada peserta didik untuk mendapatkan pelajaran. Melalui pembelajaran peserta didik mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang lebih luas.
2. Menganalisis stuktur isi teks eksplanasi kompleks adalah melakukan analisis atau menelaah struktur dalam teks. Adapun struktur teks eksplanasi kompleks adalah pernyataan umum, deret penjelas/urutan sebab akibat dan penutup.
3. Teks eksplanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau fenomena alam, sosial maupun budaya secara terperinci.
4. Metode *student facilitator and expalining* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik dan peserta didik menjadi aktif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode *student facilitator and explaining* pada siswa kelas XI SMA Bina Muda Cicalengka yaitu suatu proses atau cara pembelajaran aktif yang dilakukan agar peserta didik mampu melakukan penelaahan secara mendalam pada struktur teks

eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam menjelaskan kembali kepada kelompoknya.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V. Bab I merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian teori dan analisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti. Bagian ini membahas mengenai pembelajaran menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi inti, kompetensi dasar, alokasi waktu, pembelajaran, menganalisis, teks eksplanasi kompleks, pengertian metode *Student Facilitator and Explaining*, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab III berisi tentang komponen dari metode penelitian, yaitu lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini membahas mengenai profil subjek dan objek penelitian, serta pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Bab V menyajikan simpulan dan

saran, pada bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi skripsi adalah sebuah gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam bentuk sistematika. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis harus memaparkan dalam lima bab.